

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pembelajaran pada latihan bermusik untuk pemberdayaan anak jalanan yang diselenggarakan di SKREAP Kabupaten Bandung.

Metode Penelitian sangatlah diperlukan untuk seorang peneliti mengenai urutan pelaksanaan penelitian. Bohar Soeharto (1990:146) yang dikutip Pipin Aripin (1998:79) mengemukakan bahwa metode adalah cara kerja untuk memahami suatu objek dengan demikian metode penelitian lebih mengarah kepada kerja yang dilandasi ilmu. Dengan kata lain metode penelitian merupakan cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya Winarno Surachmad (1985:140) mengemukakan bahwa metode ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Dari penjelasan diatas metode deskriptif peneliti anggap sebagai metode yang paling relevan untuk digunakan pada penelitian ini, karena penelitian ini ditujukan pada masalah yang aktual yang tidak terbatas pada pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan.

Penggunaan metoda deskriptif menurut Travers sebagaimana yang dikutip Pipin Arifin (1998 : 80) adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang senantiasa berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan Muhamad Nazir (1983:63) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam peneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan metode deskriptif selain ditujukan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan berlangsung pada masa sekarang, juga untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif atau gambaran dari masalah yang diteliti.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang data-data tersebut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang aktual, tepat dan jelas serta representatif, banyak teknik yang digunakan. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan penelitian sebagai berikut :

a. Observasi Langsung

Teknik observasi langsung : kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung melihat proses pembelajaran pada pelatihan bermusik dalam pemberdayaan anak jalanan. Pernyataan diatas dapat didukung oleh Moh. Nazir (1988:212), bahwa observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Maka observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah langsung mengadakan pengamatan agar mendapat data tentang segala aktivitas yang ada pada pelaksanaan proses pembelajaran pelatihan bermusik yang diselenggarakan di SKREAP.

b. Wawancara

Teknik wawancara : dengan melalui wawancara, peneliti memperoleh keterangan atau data langsung dari peserta pelatihan, instruktur, pendamping anak jalanan atau yang lebih dikenal dengan pekerja sosial dan ketua divisi pendidikan dan pelatihan di SKREAP. Pernyataan diatas dapat di pertegas oleh Moh. Nazir (1988:234) bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Maccoby (1954) bahwa Wawancara adalah pertemuan tatap muka dyang dilakukan berulang kali antara peneliti dan informan dengan tujuan memahami pandangan informan mengenai kehidupannya, pengalaman-pengalaman atau keadaannya yang dinyatakan dengan cara mereka sendiri.

c. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disiapkan dan disebarakan sebagai saran untuk menggali respon dan informasi sebanyak-banyaknya dari responden tentang suatu keadaan. Kartini Kartono mengemukakan :

Angket atau kuesioner ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan menyebarkan formulir daftar pernyataan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon) tertulis seperlunya. (1990:127).

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan kegiatan pelatihan bermusik yang diselenggarakan di SKREAP.

d. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mempelajari atau membaca bermacam-macam literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penggunaan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada hubungan dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian skripsi ini sehingga diperoleh keterkaitan teori dan tujuan penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini sangat penting untuk membandingkan kejadian-kejadian yang telah lama yang tidak dapat lagi di lihat pada saat pelaksanaan penelitian ini, juga setidaknya menjadi bahan dalam menafsirkan data jika terdapat pertentangan data dan informasi yang membutuhkan perlunya menggali dari berbagai dokumen yang ada. Pertanyaan tersebut dapat dipertegas oleh Suharsimi Arikunto, bahwa studi dokumentasi

yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan sumber data tertentu yang dapat dipercaya untuk memberika informasi yang dibutuhkan bisa bersumber dari manusia, gejala-gejala atau benda. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi yang objek penelitian menurut Bohar Soeharto (1990:100) Populasi dalam penelitin ini adalah anak jalanan yang mengikuti pelatihan bermusik di SKREAP.

2. Sampel Penelitian

Untuk pengambilan saampel mengingat populasinya masih dapat dijangkau, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bohar Soeharto (1987:154) bahwa sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menggunakan sampel total ialah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan bermusik di SKREAP.

C. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data seperti menyiapkan angket yang akan dibagikan kepada responden, menyiapkan pedoman wawancara yang akan dipergunakan serta mempersiapkan surat izin untuk lancarnya kegiatan penelitian ini.

2. Pelaksanaan

Setelah angket dan wawancara sebagai alat pengumpul data utama dipersiapkan maka langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara.
 - 1) Memperhatikan indikator-indikator dalam kisi-kisi penelitian kemudian menyusun pedoman wawancara.
 - 2) Pedoman wawancara dibuat dengan teliti agar mudah dipahami, singkat dan padat.
 - 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapannya
 - 4) Melakukan wawancara
- b. Langkah-langkah pengumpulan data melalui angket
 - 1) Menyusun angket
 - i. Menyusun pertanyaan angket
 - ii. Mengelompokan pertanyaan sesuai item yang diteliti
 - iii. Angket yang disusun adalah angket tertutup dan menitik beratkan kejelasan unsur-unsur masalah, singkat dan mudah dipahami responden.
 - 2) Memperbanyak angket
 - 3) Menyebarkan angket

3. Penyusunan Angket

Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan diadakan pengecekan terhadap jawaban responden agar tidak terjadi kesalahan maupun kekurangan.

D. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data.

Mengolah data adalah usaha yang konkret untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhman, 1990:109) pengolahan data dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Seleksi dan klasifikasi data

Tahap ini data yang telah diperoleh perlu diseleksi dengan diklasifikasikan berdasarkan elemen-elemen tertentu untuk memperoleh kemudahan dalam pentabulasian datanya. (Winarto Sukhmad, 1990:110) memberikan petunjuk dalam pengklasifikasian data ini sebagai berikut: Data mula-mula disusun dalam beberapa kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan

2. Tabulasi data

Pada langkah ini data yang telah diklasifikasikan kemudian ditabulasikan agar dapat diketahui frekuensi dari setiap alternatif jawaban selain itu memudahkan membaca dan membandingkan antar berbagai alternatif jawaban.

3. Analisa dan penafsiran data

Dari pentabulasian data tersebut, analisa dilakukan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana hingga mudah dibaca, diinterpretasikan dan penafsiran data dilakukan dengan menggunakan teknik prosentase(%) yaitu untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi item jawaban dari responden. Untuk perhitungan diatas dipergunakan rumus

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan responden

100% : Bilangan tetap

Melakukan analisis dan penafsiran data berdasarkan kepada data yang telah diolah sebagai hasil jawaban responden dengan ketentuan sebagai berikut:

0% : Tidak ada satupun

1%-24% : Sebagian kecil

25%-49% : Kurang dari setengahnya

50% : Setengahnya

51%-74% : Lebih dari setengahnya

75%-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

(Sumber Nana Sudjana 1989)

Dengan demikian prosentase sebagai tolak ukur dalam perhitungan tersebut, maka akan mempermudah dalam menafsirkan data prosentase dari jawaban yang diberikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan kategori dan konsep yang relevan dengan penelitian ini.